

BAB III

METODE PENELITIAN

Para peneliti dapat memilih berjenis-jenis metode dalam melaksanakan penelitiannya. Sudah terang, metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedurnya, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Prosedur serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok dengan metode penelitian yang digunakan.¹ Oleh karena itu, penelitian dan metode ilmiah sebenarnya mempunyai hubungan yang sangat erat, jika tidak dikatakan sama.² Agar pembahasan dalam penulisan penelitian ini diperoleh kebenaran ilmiah, maka diperlukan data-data dan informasi yang faktual dan relevan sebagai landasannya. Sehubungan dengan penelitian ini peneliti menentukan hal-hal sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*). *Library research* termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak bekerja dengan menggunakan data dalam bentuk atau yang ditranformasikan menjadi bilangan atau angka, tidak diolah dengan rumus dan tidak ditafsirkan/ diinterpretasikan sesuai ketentuan statistik/matematik. Sebuah rangkaian kerja yang membantu peneliti dalam memecahkan masalah dan mengungkapkan teori-teori sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian. Dengan kajian pustaka, peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas tentang arah, kedudukan dan posisi

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988, hlm. 51.

² Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm.

penelitiannya dalam konteks dengan batasan-batasan penelitian sejenis lainnya.³

Menurut Marzuki adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data/informasi dari berbagai kepustakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau tempat lain seperti buku-buku, majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet, dan sebagainya.⁴ Dalam hal ini menganalisis pada kitab *Al Ilmu Wasailuhu Wa Tsimaruhu* karya Dr. Syaikh Sulaiman bin Salimullah Ar Ruhaily.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif diskriptif, yaitu prosedur penelitian yang cenderung melakukan analisis data secara induktif, yang mendahulukan mengabstraksi temuan yang bersifat particular yang digali untuk menaritemukan dan merumuskan masalah penelitian data yang didapatkannya secara langsung yang menjadi dasarnya.⁵ Untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu obyek penelitian, yaitu menguraikan dan menjelaskan pemikiran Dr. Syaikh Sulaiman bin Salimullah Ar Ruhaily dalam kitab *Al Ilmu Wasailuhu Wa Tsimaruhu* tentang konsep ilmu pengetahuan.

B. Sumber Data

Kualitas suatu data ditentukan oleh reliabilitas dan validitas alat pengambil data, sehingga antara analisis data dan pengumpulan datanya harus saling menyesuaikan. Sebagai bentuk upaya penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*), maka peneliti mengumpulkan data atau

³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*, ALFABETA, Bandung, 2014, hlm.90.

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, Hal. 14.

⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm.42.

bahan-bahan yang berkaitan dengan pokok pembahasan dengan mengambil dari sumber kepustakaan. Sumber ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data primer dalam skripsi ini berasal dari kitab *Al Ilmu Wasailuhu Wa Tsimaruhu* karya Dr. Syaikh Sulaiman bin Salimullah Ar Ruhaily.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber data sekunder dalam skripsi ini diperoleh dari: Al Qur'an dan terjemahannya, buku hadits, buku konsep pendidikan dalam Islam karya Syed Muhammad Naquib al Attas, dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Karena penelitian ini merupakan penelitian *library research*, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Disini dokumen yang diteliti berupa karya berbentuk kitab yang berjudul *Al Ilmu Wasailuhu Wa Tsimaruhu*.

⁶ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 148.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ALFABETA, Bandung, 2013. hlm. 309.

⁸ *Ibid*, hlm. 308.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang sudah digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.⁹

Suatu karya sastra yang berwujud teks dan tertulis dengan bahasa yang khas itu tidak akan berfungsi jika tidak ada pembacanya yang menjadi penyambut, penafsir, dan pemberi makna. Suatu teks itu penuh makna bukan hanya karena mempunyai struktur tertentu- suatu kerangka yang menentukan dan mendukung bentuk- tetapi juga karena teks itu berhubungan dengan teks lain. Sebuah teks lahir dari teks-teks lain dan harus dipandang sesuai tempatnya dalam kawasan tekstual.¹⁰

Dalam teori bahasa, apa yang dinamakan teks tak lebih dari himpunan huruf yang membentuk kata dan kalimat yang dirangkai dengan sistem tanda yang disepakati oleh masyarakat, sehingga sebuah teks ketika dibaca bisa mengungkapkan makna yang dikandungnya. Oleh karenanya, dari sudut pandang madzhab transendentalisme hermeneutik, kebenaran yang konsisten justru ketika tertuang dalam teks, bukannya dalam diri pengarangnya yang kadangkala labil dan situasional.¹¹

Berdasarkan data-data hasil penelitian kepustakaan yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.¹² Sebagai pendekatannya, analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini pada hakikatnya berupa memahami teks atau naskah karya Dr. Syaikh Sulaiman bin Salimullah Ar Ruhaily dalam kitab *Al Ilmu Wsailuhu Wa*

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 15.

¹⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 54.

¹¹ *Ibid*, hlm. 54.

¹² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1995, hlm. 134.

Tsimaruhu melalui interpretasi. Maka dari itu, metode yang tepat untuk penelitian ini adalah metode *Hermeneutik*.

Istilah Hermeneutik berasal dari bahasa Yunani *hermeneuion* yang berarti menafsirkan. Maka kata benda *hermeneia* secara harfiah dapat diartikan sebagai “penafsiran” atau interpretasi.¹³ “*To interpret*” (menafsirkan) bermakna “*to translate*” (menerjemahkan). Ketika sebuah teks berada dalam bahasa pembaca, benturan antara dunia teks dengan pembaca itu sendiri dapat menjauhkan perhatian. Bagaimanapun ketika teks tertulis dalam bahasa asing, maka perbedaan perspektif dan horizon tidak dapat lagi dibiarkan. Namun, seperti yang akan kita lihat, problem-problem seorang penafsir, bahasa tidak berbeda secara structural dengan kritik sastra yang bekerja dalam bahasanya sendiri. Problem-problem memungkinkan kita melihat secara jelas situasi yang ada dalam setiap interpretasi teks. Menerjemahkan (*to translate*) merupakan bentuk khusus dari proses interpretatif dasar “membawa sesuatu untuk dipahami.”¹⁴

Adapun teknik analisis data yang diterapkan untuk menerapkan metode ini adalah :

1. Menafsirkan untuk menentukan jawaban akhir tentang yang benar atau yang salah dari kedua kemungkinan yang ada.
2. Menafsirkan untuk melahirkan makna lain yaitu makna yang tersirat, yang akan melengkapi makna yang tersurat atau bisa jadi pengganti makna tersurat.
3. Menafsirkan berarti menemukan dan menambahkan makna dari makna yang telah ada dalam teks dan menganggap bahwa sebuah teks tersebut menyimpan kemungkinan yang sah untuk dikembangkan lebih jauh.

¹³ E. Sumaryono, *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafah*, Kanisius, Yogyakarta, 1999, hlm. 23.

¹⁴ Ricard E. Palmer, *Hermeneutika, Teori Baru Mengenal Interpretasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hlm. 31.

4. Menafsirkan untuk menciptakan pengertian yang sama sekali baru sehingga seakan-akan pengertian atau makna yang dihasilkan telah berada diluar teks, padahal dari sisi lain spirit masih berkaitan.¹⁵

Selain itu, disini peneliti juga menggunakan metode deduktif, induktif dan reflektif untuk menganalisa data-data yang ada. Deduktif berarti suatu bentuk pendekatan pemikiran yang mengutamakan langkah awal dari pengetahuan umum yang telah diverifikasikan yang kemudian akan memperoleh bentuk kesimpulan yang sifatnya lebih spesifik. Sedangkan induktif merupakan pola pendekatan yang berawal dari hal yang sifatnya spesifik dan realitas sebagai langkah awal, kemudian menuju pada pola cakupan yang lebih umum atau luas untuk kemudian mencapai bentuk kesimpulan.¹⁶

Jadi, yang dimaksud metode deduktif adalah metode yang bertolak dari kaidah (hal/peristiwa) umum untuk menentukan kaidah yang khusus. Sedangkan pendekatan induktif dimaksudkan sebagai metode penelitian yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk kemudian digeneralisasikan. Adapun metode reflektif digunakan untuk memilih antara konsep yang satu dengan yang lainnya.

Isi dari kitab *Al Ilmu Wasailuhu Wa Tsimaruhu* yang dianalisis baik dari sisi materi, bahasa maupun sisi penulisnya, diharapkan bisa memberikan gambaran mengenai apa tujuan dari konsep ilmu pengetahuan dalam kitab tersebut. Sehingga akan memunculkan wacana mengenai hakikat tujuan pendidikan Islam.

¹⁵ Ulya, *Hermeneutik (Kajian Awal Dasar dan Ploblematikanya)*, Daros STAIN Kudus, 2008, hlm.132.

¹⁶ Hamid Darmadi, *Op.Cit*, hlm.100.